

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan mentah, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap.<sup>1</sup> Terdapat banyak perusahaan manufaktur salah satunya adalah perusahaan industri farmasi. Industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Bahan obat adalah bahan baik yang berkhasiat yang digunakan dalam pengolahan obat dengan standar dan mutu sebagai bahan baku farmasi.<sup>2</sup>

Perusahaan sub sektor farmasi sedang mengalami perkembangan yang baik, hal ini di dukung oleh kebutuhan masyarakat akan obat-obatan yang tinggi. Sehingga perusahaan-perusahaan farmasi semakin berkembang dalam memproduksi obat demi kebutuhan masyarakat yang beragam. Seperti PT Kimia Farma ( Persero) Tbk (KAEF) mengakuisisi 60% saham anak usaha perusahaan Marei Bin Mahfouz (MBM) Group. Sektor ini juga memiliki tujuan strategis untuk mewujudkan ketahanan nasional yang menyebabkan banyak perusahaan ingin memasuki sektor ini, sehingga membuat persaingan semakin tajam. Untuk itu, kondisi keuangan harus diperkuat dengan baik sehingga keuntungan dan laba bisa meningkat.

---

<sup>1</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, ( Jakarta: Erlangga, 2009), h. 3

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010, tentang Industri Farmasi , pasal 1

Di dalam perusahaan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan tersebut maka di perlukannya penilaian kinerja yang pada umumnya menggunakan penilaian laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut maka informasi yang didapatkan lebih bervariasi yang dapat digunakan untuk analisis laporan keuangan.

Analisis ini digunakan untuk mengkaji, mengukur, dan memahami hal-hal yang tertulis dalam laporan. Dari analisis ini dapat diketahui kondisi dan keadaan perusahaan. Alat analisis yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan.<sup>3</sup>

Rasio keuangan perusahaan terdiri dari beberapa rasio salah satunya adalah rasio aktivitas. Rasio Aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (*efektivitas*) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang digunakan adalah perputaran modal kerja dan perputaran piutang. Karena modal kerja merupakan aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasional dalam jangka pendek dalam perusahaan. Kegiatan operasional tersebut berpengaruh pada pendapatan yang di peroleh perusahaan.

Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang *sustainable* (berkelanjutan) adalah perusahaan yang

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 224

mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Kesalahan atau tidak efektifnya pengelolaan modal kerja bisa menyebabkan menurunnya performa operasional perusahaan. Pengukuran kebarhasilan pengelolaan modal kerja dapat menggunakan rasio perputaran modal kerja.<sup>4</sup> Apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja.<sup>5</sup>

Modal kerja perusahaan farmasi merupakan modal kerja besar, karena bahan baku yang diperlukan oleh perusahaan farmasi relatif mahal. Artinya aktiva lancar pada perusahaan farmasi ini relatif besar. Aktiva lancar juga sering disebut sebagai modal kerja. Modal kerja merupakan dana yang selalu berputar, dimana pada awalnya dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan.

Dalam menjual produknya kepada konsumen biasanya perusahaan farmasi melakukan penjualan secara kredit sehingga piutang akan timbul. Perputaran piutang erat kaitannya dengan periode pengumpulan piutang. Semakin cepat piutang tersebut berputar maka semakin tinggi efisiensi modal yang tertanam dalam piutang, dan semakin tinggi perputaran piutang maka semakin pendek waktu pengumpulan piutang. Ini berarti piutang tersebut berputar cepat maka piutang akan lebih cepat menjadi kas sehingga bisa dimanfaatkan kembali untuk operasi perusahaan.

---

<sup>4</sup> Clairene E. E. Santoso, "Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)", *Jurnal EMBA*, (Manado: Universitas Samratulangi Manado, 2013), h. 1

<sup>5</sup> Kasmir, *Op.cit*, h.182

Hal ini menunjukkan perusahaan dengan segala kebijakannya terhadap piutang akan dapat meningkatkan pendapatan dan laba sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja.<sup>6</sup> Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017”**

---

<sup>6</sup> Nina Sufiana, Ni Ketut Purnawati. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Ekonomi*, (Bali: Universitas Udayana, 2012), h. 1

## B. Batasan masalah

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu untuk variabel bebas terdiri dari Rasio Aktivitas, sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas perusahaan.

Variabel rasio aktivitas terdiri dari perputaran piutang (*receivable turn over*), hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), perputaran sediaan (*inventory turn over*), hari rata-rata penagihan sediaan (*days of inventory*), perputaran modal kerja (*working capita turn over*), perputaran aktiva tetap (*fixed assets turn over*), perputaran aktiva (*assets turn over*). Yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja (*working capital turn over*) dan perputaran piutang (*receivable turn over*).<sup>7</sup>

Sedangkan variabel profitabilitas yang dimaksud adalah rasio profitabilitas yang terdiri dari Margin Laba (*profit margin*), perputaran total aktiva (*asset turn over*), *Return on Investment (ROI)*, *Return on Asset (ROA)*, *Basic Earning Power*, *Earning Per Share*, *Contribution Margin*. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Kasmir, *Op.Cit* h . 175

1. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017?
3. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap ROA (*Return On Asset*) secara bersama-sama pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017?

#### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap ROA (*Return On Asset*) secara bersama-sama pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi peneliti

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang bagi perolehan laba suatu perusahaan.

### 2. Bagi ilmu pengetahuan

Dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi.

### 3. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola modal kerja dan piutang serta perputarannya.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG